BAB I PENDAHULUAN

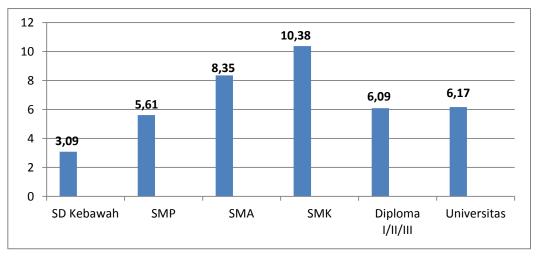
A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiiki sumber daya alam yang sangat melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak di imbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan terjadi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran. Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan. Rata-rata dari perguruan tinggi ketika lulus justru lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Berikut ini gambar 1.1 mengenai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Febuari 2022.

Gambar 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang

Ditamatkan (Febuari 2022)



Sumber: https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/tingkat-pengangguran-lulusan-smk-tertinggi-pada-feb-ruari-2022

Berdasarkan data pada grafik diatas Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia sebesar 5,83% pada Febuari 2022. Angka tesebut menurun 0,43% poin jika dibandingkan pada setahun sebelumnya yang sebesar 6,26%. Berdasarkan tingkat pendidkanya, TPT paling tinggi berasal dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yakni 10,38% Walau demikian, TPT tersebut lebih rendah dibandingkan pada Febuari 2021 yang sebesar 11,45%. Posisinya di ikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan TPT sebesar 8,35%. Lalu, TPT lulusan Universitas sebesar 6,17%. TPT tingkat Diploma I/II/III sebesar 6,09%. Lalu, TPT lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 5,61%. Adapun TPT paling rendah di miliki oleh lulusan Sekolah Dasar (SD) ke bawah. Presenasenya tercatat hanya sebesar 3,09%.

Dalam hal ini yang menjadi sorotan yaitu presentase jumlah pengangguran pada tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan bisa meningkatkan perekonomian negara. Namun kenyataanya justru mereka belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiiki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Dibandingkan dengan negara-negara di Asia tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha indonesia masih sangat kurang yaitu dibawah 2%. Seperti yang di ungkapkan oleh Mentri koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Jadi perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Menurut Suharto,dkk., (2021) Minat berwirausaha adalah berupa sikap pada umumnya tertuju pada aktivitas, kesadaran khusus untuk menyukai, merasa bahagia akan aktivitas tersebut, aktivitas yang dilakukan mempunyai makna penting bagi individu

Didalam kegiatan wirausaha tentunya memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Yaitu faktor eksternal dan dan internal. Faktor eksternal yang dimana berasal dari luar diri mahasiswa yang dapat mendorong mahasiswa dalam berwirausaha dan faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor tersebut diantarannya Ecommerce, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga.

E-commerce menurut Karren (2014) adalah "merupakan proses membeli, menjual mentransfer atau bertukar produk, jasa atau informasi melalui jaringan komputer, termasuk iternet". Penelitian yang dilakukan oleh Elida Gulton (2021) menunjukan bahwa *E-commerce* secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 Manajamen STIE Riau Pekanbaru. Berbeda dengan penelitian Bida Sari dan Maryati (2020) bahwa *E-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI YAI Jakara.

Menurut Wanto (2014) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha merupakan tingkah laku yang berasal dari luardiri seseorang yang mengarahkan dirinnya untuk mengambil suatu tindakan guna menjadi wirausahawan. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) bahwa Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahaasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajamen angkatan 2016 dan 2017 Universitas Jamber. Mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha dengan tujuan mendapatkan penghasilan tambahan melalui berwirausaha, selain itu juga mengurangi pengangguran. Sejalan dengan Adi Purwanto (2016) beliau mengatakan bahwa "Berdasarkan pengujian variabel secara simultan Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya".

Menurut Lestari dkk (2016) lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas kehidupan pertama bagi individu, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama membangun kualitas diri. Penelitian yang dilakukan oleh Amid Hamdani (2020) "Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi akutansi Universitas Pembangunan

Nasional "Veteran" Yogyakarta". Berbeda dengan penelitian Elida Gulton (2021) "lingkungan secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program S1 Manajamen STIE Riau Pekanbaru".

Berdasarkan penjelasan sebelumnya untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai minat berwirausaha pada mahasiswa Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, dilakukan pra-survey, yang terdiri dari beberapa indikator yakni mengenai *e-commerce*, motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha mahasiswa yang terdiri dari 30 responden mahasiswa. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut diperoleh data mengenai minat berwirausaha mahasiswa pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1

Hasil Prasurvey Mengenai Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda tertarik untuk berwirausaha	20	10
2.	Apakah anda ingin bekerja di instansi	25	5
	pemerintah/pegawai setelah lulus kuliah		
3	Apakah menurut anda wirausaha penuh dengan	17	13
	ketidakpastian		

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwasanya 20 orang mahasiswa tertarik untuk berwirausaha. Artinya minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnismasih tergolong rendah dibandingkan mahasiswa yang ingin bekeja di instansi/pegawai sebanyak 25 orang mahasiswa. dan sebagian mahasiswa memiliki persepsi bahwa berwirausaha penuh dengan keidakpastian.

Selanjutnya dilakukan prasurvey penggunaan e-commerce pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Metro dengan menyebarkan kuesioner sementara kepada 30 mahasiswa. Hasil dari kuesioner sementara mengenai penggunaan e-commerce dapat dilihatpada tabel 1.2.

Tabel 1.2

Hasil Prasurvey Mengenai Penggunaan *E-commerce* Pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun

2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki aplikasi e-commerce misal olx,	28	2
	tokopedia, lazada, shopee, bukalapakdll		
2.	Apakah anda memiliki toko disalah satu aplikasi e-	7	23
	commerce		
3.	Apakah anda menjadi reseller disalah satu aplikasi e-	5	25
	commerce		
4.	Apakah anda menggunakan aplikasi e-commerce hanya	27	3
	untuk membeli barang		

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya banyak mahasiswa yang sudah menggunkan e-commerce, namun hanya sedikit yang memanfaatkannya untuk dijadikan sebagai peluang berwirausaha .Hanya ada 7 orang mahasiswa yag memiliki toko atau menjual barang di salah satu aplikasi e-commerce dan hanya ada 5 orang mahasiswa yang menjadi reseller dan beberapa toko di aplikasi tersebut. Kebanyakan dari mereka hanya menggunakan e-commerce untuk kebutuhan konsumsi saja. Dari semua yang memiliki toko maupun yang menjadi reseller dari aplikasi e-commerce adalah mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri khususnya bisnis online.

Selanjutnya dilakukan prasurvey mengenai motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Metro dengan menyebarkan kuesioner sementara kepada 30 mahasiswa. Hasil dari kuesioner sementara mengenai penggunaan *e-commerce* dapat dilihatpada tabel 1.3.

Tabel 1.3

Hasil Prasurvey Mengenai Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda ingin berwirausaha agar mendapatkan	20	10
	penghasilantambahan atau penghasilan utama		
2.	Apakah anda ingin berwirausaha agar meningkatkan	25	5
	pereknomian negara		
3.	Apakah anda ingin menciptakan lapangan pekerjaan	22	8
	untuk mengurangi angka pengangguran		

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Dari data tersebut dapat dilihat bahwasanya motivasi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Muhammadiyah Metro cukup tinggi tetapi secara keseluruhan belum sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum termotivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mendapatkan penghasilan tambahan dan meningkatkan perekonomian negara dengan berwirausaha.

Selain minat berwirausaha, e-commerce, motivasi berwirausaha dilakukan juga prasurvey pada lingkungan keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dengan penyebaran kuesioner sementara terhadap 30 mahasiswa. Hasil kuesioner smentara mengenai lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4

Hasil Prasurvey Mengenai Lingkungan Keluarga Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro Tahun 2023

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah keluarga anda memberi dorongan untuk menjadi	12	18
	wirausaha		
2.	Apakah orang tua anda ingin anda menjadi PNS	24	6
3.	Apakah anda ingin berwirausaha karena ingin	27	3
	meningkatkan perekonomian keluarga		

Sumber: Data diolah Tahun 2023

Berdasarkan data tersebut bahwasanya dorongan keluarga mahasiswa untuk menjadi wirausaha tergolong rendah yaitu ada 12 mahasiswa yang keluarganya mendorong untuk berwirausaha dan mahasiswa yang orang tuanya ingin anaknya menjadi PNS cukup tinggi yaitu ada 24 mahasiswa dan 27 mahsiswadiantaranya ingin meningkatkan perekonomian keluarganya dengan berwirausaha.

Berdasarkan hasil prasurvey mengenai minat berwirausaha, *e-commerce*, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universias Muhammadiyah Metro, terlihat beberapa masalah yaitu mengenai kurangnya mahasiswa untuk berwirausaha, banyak mahasiswa yang menggunakan *e-commerce* namun hanya sedikit yang memanfaatkanya sebagai peluang untuk berwirausaha mahasiswa, dan masih banyak beberapa mahasiswa yang belum termotivasi untuk meningkatkan pereknomian negara dengan berwirausaha. Dan juga masih beberapa keluarga yang tidak mendukung untuk berwirausaha tetapi menginginkan anaknya menjadi PNS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalahnya adalah:

- 1. Jumlah wirausaha di Indonesia masih sedikit padahal kewirausahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan dan kemajuan ekonomi sebuah Negara
- 2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada mahasiswa yang masih tinggi
- 3. Kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha
- Kurangnya pemanfaatan e-commerce sebagai peluang untuk berwirusaha mahasiswa
- 5. Motivasi berwirausaha mahasiswa yang masih rendah
- 6. Kebanyakan mahasiswa ingin menjadi PNS dari pada berwirausaha karena dukungan orang tua yang besar.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah karena keterbatasan penulis baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Dengan demikian penulis membatasi "Pengaruh *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat dirumuskanadalah sebagai berikut:

- 1. Apakah *E-commerce* berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 2. Apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 4. Apakah *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?

E. Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui apakah E-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 2. Untuk mengetahui apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha padamahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 3. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha padamahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro?
- 4. Untuk mengetahui apakah *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat

berwirausaha pada mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.

2. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang akan lulus dalam memulai berwirausaha dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan pembelajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis

G. Ruang Lingkup Penelitian

Jadi Ruang lingkup penelitian ini yaitu hanya mencakup pembahasan mengenai Pengaruh *E-commerce*, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajamen Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Metro".

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran dalam pembahasan, maka sistematik penulisan disusun dengan tahapan sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, Identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini dijelaskan tentang kajian literatur, penelitian relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dan objek penelitian dan hasil pnelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR LITERATUR

Dalam daftar literatur menguraikan tentang nama penuis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit, serta tahun penerbit yang akan dijadikan rujukan ataupun sumber dari tulisan yang dibuat.

LAMPIRAN

Dalam lampiran-lampiran berisi tentang dokumen tambahan yang ditambahkan dalam dokumen utama. Lampiran berupa teks, seperti dokumen pendukung maupun berupa gambar seperti foto.